

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	
Abstraksi	
Kata Pengantar	
Daftar isi	i
Daftar Gambar	iii
	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Permasalahan	8
1.2.1. Permasalahan umum	8
1.2.2. Permasalahan khusus	8
I.3. Tujuan Dan Sasaran	8
1.3.1. Tujuan	8
1.3.2. Sasaran	8
I.4. Keaselian Penulisan	9
I.5. Lingkup Pembahasan	9
I.6. Metode Pembahasan	9
I.7. Sistematika Pembahasan	10
BAB II. TINJAUAN SHOPPING MALL, TEORI KONTEKSTUAL, DAN TINJAUAN BANDUNG INDAH PLAZA DI KOTA BANDUNG	
2.1. Pengertian Shopping Mall	11
2.2. Tipe Mall	12
2.3. Bentuk Mall	13
2.4. Pola Tata Ruang Shopping Mall ..	14
2.5. Klasifikasi Pusat Perbelanjaan	16
2.5.1. Berdasarkan Jangkauan Pelayanan	16
2.5.2. Berdasarkan Bentuk Fisik	16
2.6. Sistem Pengelolaan Dan Pelaku Kegiatan	
Pusat Perbelanjaan	17
2.6.1. Sistem Pengelolaan	17

2.6.2. Sistem Pemilikan	18
2.6.3. Pelaku Kegiatan Pusat Perbelanjaan	19
2.7. Pengertian Rekreasi Di Shopping Mall	20
2.7.1. Jenis Kegiatan Rekreasi	21
2.7.2. Sifat Kegiatan Rekreasi	21
2.7.3. Pelaku Kegiatan Rekreasi	21
2.8. Sistem Sirkulasi	22
2.8.1. Pengertian	22
2.8.2. Tujuan pengendalian sistem sirkulasi	22
2.8.3. Sistem sirkulasi horizontal	22
2.8.4. Sistem sirkulasi vertikal	23
2.9. Teori Kontekstual	23
2.9.1. Definisi Kontekstual	23
2.9.2. Landasan Teori Kontekstual Dengan Lingkungan	24
a. Teori Figure Ground	24
1). Bangunan-bangunan Solid Perkotaan	26
2). Ruang Void Perkotaan	27
3). Building Form and Massing (bentuk - bangunan dan massa)	29
2.9.3. Landasan Teori Kontekstual Melalui Tipologi Bangun ..	29
a. Komposisi (Durand – 1809)	30
b. The Permanences : Program and Logic Form	30
c. Struktur Formal Internal (Teori Guilio Carlo Argan)	31
d. Style (Brent C. Brollin)	32
e. Juxtaposition Of Reason and Memory (logika bentuk arsitektur)	33
2.9.4. Penyesuaian Kontekstual	34
2.9.5. Evaluasi Desain Kontekstual	35
a. General Atribute	35
b. Historikal dan Non Historikal Atributes	36

2.9.6. Sikap terhadap Kontekstual	36
a. Kontras	36
b. Selaras	36
2.10. Tinjauan Kota Bandung Dan Wilayah Cibeunying	37
2.10.1. Fungsi Kota Bandung	37
2.10.2. Tinjauan Wilayah Pengembangan Cibeunying	37
a. Rencana Penggunaan Kawasan Perdagangan	39
b. Pelestarian Bangunan Bersejarah di Wilayah Cibeunying	39
2.11. Tinjauan Bandung Indah Plaza	45
2.11.1. Spesifikasi Bangunan	45
2.11.2. Pola Peruangan Dan Sistem Sirkulasi	46
a. Pola Peruangan	46
b. Sistem Sirkulasi	48
2.11.3. Tinjauan Bentuk Bangunan B. I. P	50
2.11.4. Tinjauan Lingkungan Sekitar B. I. P	50
BAB III. ANALISA PERMASALAHAN	
3.1. Analisis Tata Ruang	52
3.2. Analisis Sistem Sirkulasi	54
3.2.1. Sirkulasi di Luar Bangunan	54
3.2.2. Sirkulasi di Dalam Bangunan	58
3.2.3. Pola Pergerakan dan Perpindahan Pengunjung	59
3.3. Analisis Pelaku dan Kegiatan Shopping Mall	61
3.4. Analisis Besaran ruang	62
3.5. Analisis Kontekstual	68
3.5.1. Analisis Lingkungan Kontekstual	68
3.5.2. Analisis Bangunan Kontekstual	71
3.6. Kesimpulan	73

BAB IV. KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1. Konsep Dasar Perencanaan	78
4.1.1. Konsep Penggunaan Lahan	78
4.1.2. Konsep Dasar Tata Lingkungan Kontekstual	79
1. Tata Letak Bangunan	79
2. Setback	80
3. Jarak Antar Bangunan	80
4. Skala Bangunan dan Ketinggian Bangunan	81
5. Pola Tata Ruang Lingkungan	82
6. Ungkapan Tata Ruang Luar	83
4.1.3. Konsep Ungkapan Bangunan Kontekstual	84
4.2. Konsep Dasar Perancangan	87
4.2.1. Konsep Bentuk Dasar Shopping Mall	87
4.2.2. Konsep Dasar Tata Ruang	87
1. Tata ruang	87
2. Organisasi ruang, program ruang dan besaran ruang	88
4.2.3. Konsep Dasar Sistem Sirkulasi	90
1. Sirkulasi Di Luar Bangunan	90
2. Sirkulasi Di Dalam Bangunan	90
4.2.4. Konsep Dasar Tata Fisik	90
1. Sistem environment	90
a. Pencahayaan	90
b. Sistem penghawaan	91
2. Sistem Pengamanan	91
3. Sistem Struktur	92

Daftar Pustaka

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar I – 1 Peta Wilayah Kota Madya Bandung
2. Gambar I – 2 Peta Wilayah Cibeunying
3. Gambar I – 3 Situasi
4. Gambar I – 4 Sketsa Denah B. I. P
5. Gambar II – 1 Empat Variasi Bentuk Mall
6. Gambar II – 2 Pola Dasar Perletakan Ruang – ruang Utama Mall
7. Gambar II – 3 Percontohan Bentuk – bentuk Mall diluar Negeri
8. Gambar II – 4 Pola Tata Ruang Shopping Mall di Indonesia
9. Gambar II – 5 Denah Kota Roma
10. Gambar II – 6 Pola Tipologi Solid dan Void
11. Gambar II – 7 Panthenon, Roma
12. Gambar II – 8 Diagram Rencana Jalan dan Square
13. Gambar II – 9 Taman didalam Grid Kota
14. Gambar II – 10 Simetris Bangunan Villa Betunda Karya Andrea Palladio
15. Gambar II – 11 Bangunan Gereja Katedral di Cordoba - Spanyol
16. Gambar II – 12 Penerapan Teori Struktural Internal pada New Blok Partition di Kota Berlin – West German
17. Gambar II – 13 Dua Ungkapan Sikap Berkonstektual
18. Gambar II – 14 Penerapan Teori Juxtaposition of Reason and Memory. City Hall Toronto – Canada
19. Gambar II – 15 Peta Wilayah Cibeunying
20. Gambar II – 16 Gedung Balai Kota, Sebagai Elemen Potensial Pembentuk Citra Kota
21. Gambar II – 17 Gedung B. I, Berkaitan dengan Sejarah Arsitektur
22. Gambar II – 18 Gereja St. Petrus, Sebagai Elemen Potensial Pembentuk Citra Kota
23. Gambar II – 19 Gereja Protestan Bandung, Sebagai Elemen Potensial Pembentuk Citra Kota dan bersejarah Arsitektur
24. Gambar II – 20a Gedung Balai Prajurit (KODAM)

25. Gambar II – 20b Gedung Pendidikan Komando
26. Gambar II – 20a, b, c Berada dalam satu lingkungan yang merupakan Elemen Potensial pembentuk citra kota, dan banyak menyimpan nilai – nilai sejarah bangsa, sejarah Arsitektur, dan perkembangan kota.
27. Gambar II – 21 Gedung Pemerintahan Daerah, Bangunan Bersejarah Perkembangan Kota
28. Gambar II – 22 Bangunan Komersial yang Berada di sisi Utara BIP
29. Gambar II – 23 Gedung Panti Karya, merupakan Bangunan yang mengandung nilai – nilai sejarah Arsitektur
30. Gambar II – 24 Gedung Komtabes Bandung, berlanggam Empire Hindia
31. Gambar II – 25 Lokasi Bangunan
32. Gambar II – 26a Denah Lantai 1
33. Gambar II – 26b Denah Lantai 2 dan 3
34. Gambar II – 26c Denah Lantai 4
35. Gambar II – 27 Pola Sirkulasi diluar Bangunan
36. Gambar II – 28 Kondisi Kepadatan Kegiatan didepan BIP
37. Gambar II – 29 Pola sirkulasi di dalam bangunan
38. Gambar II – 30 Bentuk dan penampilan BIP
39. Gambar III – 1 Site Kawasan
40. Gambar III – 2 Konsep Ruang Mall, ruang Horizontal
41. Konsep Ruang Mall, Ruang pergerakan Vertikal
42. Gambar III – 3 Analisis Sirkulasi diluar Bangunan
43. Gambar III – 4a Alternatif 1, dengan Pola Pararel
44. Gambar III – 4b Alternatif 2, dengan Pola Miring 30° dan 45°
45. Gambar III – 4c Alternatif 1, dengan kapasitas 39 kendaraan
46. Gambar III – 4d Alternatif 2, dengan kapasitas 42 kendaraan
47. Gambar III – 5 Diagram Pola Pergerakan Pengunjung
48. Gambar III – 6 Kelompok menurut letak lantai
49. Gambar III – 7 Analisa Lingkungan Sekitar BIP
50. Gambar III – 8 Keserasian dan Keharmonisan Pengaturan Setback
51. Gambar III – 9 Bangunan yang bersikap Kontras yang memutuskan mata rantai sejarah

52. Gambar III – 10 Analisis Bangunan Konstektual
53. Gambar III – 11 Anatomi Bangunan Kolonial
54. Gambar III – 12a Atap Limasan
55. Gambar III – 12b Atap Pelana
56. Gambar III – 12c Atap Datar
57. Gambar III – 13 Elemen – elemen Bagian dari Atap
58. Gambar III – 14 Elemen – elemen Bagian dari Dinding
59. Gambar III – 15 Elemen – elemen Bagian dari Lantai
60. Gambar IV – 1 Bentuk Site
61. Gambar IV – 2 Bangunan Disposisi Simetris
62. Gambar IV – 3 Setback Bangunan
63. Gambar IV – 4 Jarak antar Bangunan
64. Gambar IV – 5a Ketinggian Bangunan
65. Gambar IV – 5b Pola Tata Ruang Lingkungan
66. Gambar IV – 5c Ungkapan Tata ruang luar
67. Gambar IV – 6 Bentuk Atap dan Bagian – bagiannya
68. Gambar IV – 7 Komposisi dan Ritme Bukaan Jendela dan Ventilasi
69. Gambar IV – 8 Pola Kolom dan Bagian – bagian lainnya
70. Gambar IV – 9 Bentuk Pintu Masuk dan Elemen – elemennya
71. Gambar IV – 10 Elemen Lantai
72. Gambar IV – 11 Bentuk Mall
73. Gambar IV – 12 Sistem Pencahayaan Alami
74. Gambar IV – 13a dan b Sistem Struktur